ABDIMAS Lectura
**FADIKSI-Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru**
Volume: 1 Nomor: 3.
Oktober 2023
E-ISSN: -

# Pembekalan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan tentang Strategi Memilih Jurusan Kuliah yang Tepat

**Reni Farwitawati[1], Souvya Fithrie[2], Masirun[3], Ika Berty Apriliani[4]**

[1,2,3,4] Universitas Lancang Kuning, Indonesia
* reni@unilak.ac.id

## ABSTRAK

Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) pada umumnya lebih memilih untuk mencari pekerjaan setelah menyelesaikan studinya. Namun tidak sedikit jumlah siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi. Mereka yang berkeinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi sering menghadapi dilema tentang memilih jurusan yang tepat dan mendukung pengembangan kompetensinya. Menyadari fenomena tersebut, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning berinisiatif untuk memberikan pembekalan kepada kelompok siswa tersebut. Secara spesifik, pembekalan diberikan kepada siswa kelas XII SMK Perpajakan Riau yang berjumlah 197 orang siswa. Dalam implementasi pembekalan, tim pengabdian menggunakan metode paparan klasikal yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berdasarkan rangkaian agenda pembekalan yang dilakukan, tim pengabdian menemukan bahwa tingkat kehadiran peserta melampaui target. Seluruh siswa yang berjumlah 197 orang siswa berpartisipasi menghadiri agenda pembekalan tersebut. Agenda pembekalan ini juga menunjukkan tentang peningkatan pengetahuan siswa kelas XII SMK Perpajakan Riau tentang strategi memilih jurusan yang tepat. Peningkatan tersebut diperoleh dari perbandingan lembaran angket yang diberikan sebelum dan setelah pemberian pembekalan. Dari agenda kegiatan tersebut, tim pengabdian menyimpulkan bahwa siswa antusias mengikuti pembekalan untuk meningkatkan pengetahuan tentang strategi memilih jurusan yang tepat saat mereka memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

**Kata kunci :** Siswa SMK, Perguruan Tinggi, Jurusan Kuliah

## *ABSTRACT*

*Vocational high school (SMK) students generally prefer to look for work after completing their studies. However, quite a several students wish to continue their studies at the university level. Those who wish to continue their studies at university often face a dilemma about choosing the right major and supporting the development of their competencies. Realizing this phenomenon, the service team from the Faculty of Economics and Business, Universitas Lancang Kuning took the initiative to provide training to this group of students. Specifically, provision was given to class XII students of the Vocational School of Perpajakan (Taxation) Riau, with 197 students. In implementing the training, the service team used the*

*classical presentation method followed by a question and answer session. Based on a series of training agendas carried out, the service team found that the level of participant attendance exceeded the target. All 197 students participated in attending the agenda. This agenda also shows the increase knowledge of class XII students of the Vocational School of Perpajakan (Taxation) Riau regarding strategies for choosing the right major. This increase was obtained from a comparison of the questionnaire sheets given before and after the provision. From the activity, the service team concluded that students were enthusiastic about taking part in the training for choosing the right major for their future plan on continuing their education at the university level.*

***Keywords**: Vocational Students, Higher Education, College Majors*

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah satu dari sejumlah pilihan yang diambil oleh siswa untuk melanjutkan kegiatan paska menyelesaikan pendidikan pada jenjang menengah atas (SMA/ MA, SMK). Sebagian besar mereka memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah memperbesar peluang untuk mendapatkan pekerjaan impian di masa depan. Pada jenjang pendidikan ini, mahasiswa diberikan pengetahuan dan keahlian yang beragam. Pada perguruan tinggi akademik, mahasiswa banyak dilibatkan pada aktifitas mengasah kemampuan berpikir kritis dan keahlian khusus pada jurusan yang mereka pilih. Sedangkan pada perguruan tinggi vokasi, seperti politeknik, mahasiswa diberikan pelatihan khusus dan teknis untuk dapat langsung diterapkan pada dunia industri.

Pemilihan perguruan tinggi yang tepat sebagai upaya untuk pemerolehan pekerjaan impian tidaklah semudah yang dibayangkan. Pada beberapa kasus, mahasiswa banyak yang merasa salah dalam memilih jurusan sehingga tidak dapat menjalani proses perkuliahan dengan lancar (Fitriawan et al., 2022). Maka tidaklah mengherankan mengapa sebagian besar mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya dalam ’ketidaknyamanan akademik’ ini secara drastis mengalihkan pilihan profesinya. Pada kasus lainnya, mahasiswa bahkan tidak berkeinginan untuk menyelesaikan studi dan memilih untuk bekerja maupun memulai berwirausaha.

Diantara sejumlah alasan kesalahan mahasiswa dalam memilih jurusan adalah karena mereka memperoleh informasi yang salah dan faktor ajakan teman


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

(Istiqomah et al., 2018). Pengaruh teman dalam banyak kasus merupakan faktor yang cukup dominan didalam menentukan jurusan yang sesuai dengan pengembangan kapasitas mereka. Solidaritas terhadap teman pada generasi muda memang sangat tinggi sehingga dapat mempengaruhi pilihan yang diambil (Putri et al., 2019). Namun, solidaritas yang tinggi ini berpotensi pada munculnya kesalahan sikap dan tindakan yang dapat mempengaruhi masa depan atau karir mereka.

Pada konteks lain, beragamnya jurusan yang tersedia pada banyak perguruan tinggi membuat siswa sekolah menengah merasakan kebingungan dalam bersikap. Hal ini didukung pula dengan banyaknya promosi dan tawaran keringanan pembiayaan. Selain itu, beberapa institusi perguruan tinggi bahkan menawarkan kemudahan dalam penyelesaian studi. Padahal betapapun banyaknya tawaran promosi untuk menarik calon mahasiswa baru, ketepatan dalam pemilihan jurusan untuk pengembangan diri dan pemerolehan pekerjaan impian di masa depan tetaplah yang utama.

Menyadari pentingnya pemilihan jurusan kuliah yang tepat untuk pemerolehan pekerjaan impian, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning (FEB UNILAK) mengambil langkah untuk memberikan penyuluhan dan pembekalan kepada siswa sekolah menengah. Secara khusus, target pembekalan adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Perpajakan Riau. Pertimbangan pokok pemilihan sekolah ini adalah usia berdiri sekolah yang relatif baru, yakni sejak 2017. Sekolah yang baru berdiri pada umumnya jarang tersentuh oleh kegiatan penyuluhan seperti ini. Pertimbangan lainnya adalah irisan keilmuan antara Sekolah Menengah Kejuruan Perpajakan Riau dan program studi yang terdapat pada FEB UNILAK. Oleh karena itu, kegiatan pembekalan kepada siswa sekolah tersebut sekaligus menjadi ajang untuk mengenalkan profil institusi FEB UNILAK kepada masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam teknis pelaksanaan pembekalan strategi pemilihan jurusan, tim pengabdian FEB UNILAK menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi.


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

Pendekatan ini dipilih karena siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara langsung dengan tim pengabdian yang memiliki kapasitas keilmuan yang baik. Pada proses perencanaan hingga evaluasi kegiatan, tim pengabdian menyiapkan sejumlah rangkaian agenda berupa:

1. Komunikasi awal dengan pimpinan (Kepala) Sekolah SMK Perpajakan Riau.
2. Penyiapan materi pembekalan tentang strategi memilih jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai dengan pengembangan karir siswa.
3. Pembuatan rencana teknis pembekalan.
4. Pelaksanaan kegiatan pembekalan tentang strategi memilih jurusan di Perguruan Tinggi yang sesuai dengan pengembangan karir siswa
5. Pelaksanaan *monitoring*
6. Pembuatan laporan akhir

Untuk mengukur ketercapaian target kegiatan, tim pengabdian menyiapkan lembaran angket yang dikomparasi hasilnya sebelum dan setelah kegiatan pembekalan (*pre-test* and *post-test*). *Pre-test* dan *post-test* berisi 10 pertanyaan tentang alasan mengapa harus melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan pentingnya bekal pengetahuan perpajakan yang telah mereka miliki dapat terus dikembangkan untuk pemerolehan karir yang baik di masa depan. Pemberian *pre-test* diberikan 15 menit sebelum materi pembekalan diberikan kepada siswa. Sedangkan *post-test*, didistribusikan 5 menit setelah penyampaian materi pembekalan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi pembekalan tentang strategi menentukan jurusan kuliah yang tepat pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau dilaksanakan tanggal 17 Januari 2023. Untuk kelancaran implementasi kegiatan dilapangan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pimpinan dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. Tim memberikan gambaran tentang isi materi, target peserta, waktu pelaksanaan pembekalan serta ancangan tempat pelaksanaan yang sesuai dengan dokumen rencana kegiatan. Setelah semua ancangan kegiatan tertata dengan baik, tim


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

pengabdian merealisasikan pelaksanaan kegiatan sesuai waktu dan tempat yang ditentukan.

Rangkaian agenda pembekalan dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB di halaman sekolah. Acara pertama diawali dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan tentang perguruan-perguruan tinggi yang ada di Riau dan jurusan-jurusan yang bisa dan sesuai bagi siswa lulusan SMK Perpajakan serta jurusan-jurusan yang memiliki prospek dan sangat diminati dunia kerja 10 tahun kedepan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat di beberapa gambar di bawah ini:

**Gambar 1. Pemberian Materi oleh Tim PKM**

**Gambar 2. Peserta Kegiatan PKM**


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

**Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta**

Untuk mendapatkan gambaran ketercapaian kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi awal dengan mencermati data lapangan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 174 siswa (seluruh siswa kelas XII SMK Perpajakan Riau).
2. Siswa antusias mengikuti pembekalan yang ditunjukkan dari keaktifan mereka menyiapkan alat tulis untuk mencatat materi strategi memilih jurusan yang tepat
3. Dari pertanyaan yang diberikan, hampir semua peserta (>95%) menyatakan tertarik dengan rancangan kegiatan.

Untuk memperoleh pola komunikasi dua arah, tim pengabdian menyampaikan materi yang diselingi dengan tanya jawab. Dalam penyampaian materi, tim pengabdian juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh remaja, dimana beberapa ‘istilah gaul’ digunakan untuk mengurangi ‘gap’ komunikasi. Setelah penyampaian materi tuntas, tim pengabdian kembali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan diskusi secara terbuka dan dialog interaktif. Tim pengabdian juga memberikan pengalaman pribadi dan cerita beberapa orang mahasiswa tentang memilih jurusan yang sesuai dengan pengembangan diri dan karir mereka.

Materi pembekalan tentang strategi memilih jurusan yang tepat diperoleh dari beberapa sumber. Tim pengabdian merangkumnya menjadi 6 strategi utama yaitu:


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

1. Pilih Jurusan Menurut *Passion*

   Pemilihan jurusan yang tepat semestinya mempertimbangkan kemampuan akademik dan pilihan tersebut memang diminati. Pemilihan jurusan yang sesuai dengan *passion* akan membuat motivasi siswa dalam menyelesaikan studi menjadi tinggi. Kesulitan dan rintangan yang dihadapi selama proses studi akan terasa ringan jika telah terbentuk motivasi yang kuat.

2. Cermati Faktor Dana/ Uang

   Ketersediaan finansial merupakan permasalahan dasar yang sulit untuk dihindari dan dikendalikan (Mufida & Mawardi Effendi, 2019). Sebelum memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, siswa diharapkan mendiskusikan faktor ini dengan keluarga dan membuat perencanaan yang matang. Rincian biaya kuliah dan biaya tambahan lainnya dibuat dengan cermat. Komponen biaya transportasi, kebutuhan sewa rumah kost (jika jarak rumah jauh dari kampus), dan penyediaan alat tulis dan modul perkuliahan harus disesuaikan dengan kemampuan finansial keluarga.

3. Lakukan Konsultasi dengan Orang yang Berpengalaman

   Masukan dari orang yang berpengalaman dapat dijadikan pertimbangan yang kuat dalam memutuskan pilihan jurusan. Jika ada anggota keluarga yang memiliki pendidikan tinggi dan karir yang baik, maka masukan yang ia berikan dapat dijadikan sebagai rujukan utama. Hal ini karena ikatan emosional kekeluargaan akan mengarahkan siswa untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Masukan dari lingkungan terdekat, misalnya tetangga, yang memiliki pengalaman mengenyam pendidikan tinggi yang baik dapat pula dijadikan rujukan apabila tidak ada anggota keluarga yang memiliki pengalaman pendidikan tersebut.

4. Hindari Faktor/ Pengaruh Teman

   Solidaritas pada teman sebaya dikalangan remaja pada umumnya memang tinggi. Tidak jarang hal ini berlanjut ketika memasuki fase kelulusan dan penentuan studi lanjut. Siswa yang memiliki pengaruh biasanya akan mengajak serta teman-teman akrabnya untuk mengikuti pilihan yang ia ambil. Pada situasi dimana pengetahuan tentang dunia pendidikan tinggi yang


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

terbatas, banyak ditemukan kasus siswa ikut-ikutan mengambil pilihan yang belum tentu sesuai dengan kemampuan dan *passion* nya. Sehingga faktor pengaruh teman harus dihindari agar siswa tidak salah menentukan jurusannya.

5. Cermati Prospek ke Depan

   Perkembangan keilmuan yang relatif cepat menuntut siswa untuk jeli dalam menentukan karirnya di masa depan. Begitu pula dengan keberlanjutan (*sustainability*) dari pengembangan keilmuan tersebut. Selain itu, siswa juga harus mencermati keseimbangan antara jurusan yang menawarkan konsepsi dan praktek lapangan. Salah satu pertanyaan penting yang harus diajukan adalah apakah jurusan tersebut memberikan kegiatan magang di perusahaan. Hal ini untuk memastikan bahwa keilmuan yang ditawarkan pada jurusan tersebut relevan dengan dunia kerja.

6. Buat Beberapa Pilihan

   Penentuan jurusan perkuliahan idealnya didasarkan pada beberapa pilihan. Artinya siswa dapat membuat beberapa jurusan prioritas sesuai dengan pertimbangan poin 1-5 diatas. Selain itu, kampus tujuan harus dipilih karena pertimbangan reputasi yang baik. Jika ada 2 atau lebih pilihan kampus, maka salah satu pertimbangan utama adalah akreditasi jurusan/ program studi. Dengan demikian, pilihan yang diambil adalah pilihan yang tepat untuk mengembangkan potensi mereka di masa depan.

Selain penyampaian pembekalan kepada siswa, tim pengabdian juga memberikan masukan kepada pimpinan dan guru sekolah agar siswa memperoleh gambaran tentang pendidikan tinggi dan peluang karir yang dapat mereka kembangkan. Pemberian tes minat dan bakat juga adalah aspek penting yang perlu dilakukan oleh sekolah agar dapat membimbing dan mengarahkan siswa pada jurusan yang tepat. Saran pokok lainnya adalah bermitra dengan perguruan tinggi untuk mengadakan *campus tour* sehingga siswa mendapatkan gambaran awal tentang fasilitas yang tersedia dikampus tujuan.


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, tim pengabdian mendistribusikan lembaran angket *post-test* kepada siswa untuk mengevaluasi ketercapaian program kegiatan pengabdian/ pembekalan, tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan. Dari 10 pertanyaan yang diberikan, 97% siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Tingkat pemahaman ini meningkat 17% sebelum diberikannya pembekalan (80%). Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang baik. 90% siswa menyatakan puas terhadap kegiatan pembekalan yang dilakukan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian akan tercapai secara maksimal jika tim pengabdi mencermati pola komunikasi dan penggunaan perangkat media yang mendukung. Penggunaan media interaktif kepada siswa sebagai generasi yang tumbuh pada era digital menjadi penting (Herlinawati, et al., 2022; Syahdan et al. 2021; Syahdan, 2022). Selain itu keterbukaan dan akses informasi tentang perguruan tinggi menjadi keniscayaan untuk kemantapan dalam pemilihan jurusan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penyelenggaraan kegiatan pembekalan tentang strategi memilih jurusan kuliah yang tepat dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa SMK Perpajakan Riau tentang strategi memilih jurusan kuliah yang tepat. Selain itu, dari hasil dialog interaktif, diperoleh indikasi adanya keinginan yang kuat dari siswa SMK Perpajakan Riau untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penggunaan dialog interaktif dengan siswa menunjukkan tingkat kepuasan yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali di sekolah-sekolah lainnya dengan peserta yang lebih banyak lagi. Pihak sekolah hendaknya terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keinginan siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta dapat memilih jurusan kuliah yang tepat.


Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id

## REFERENSI


Fitriawan, H., Hermanto, B., Septana, H.D., & Haerudin, N. 2022. Identifikasi Calon Mahasiswa Baru dalam Pemilihan Program Studi sebagai Model Pengembangan Kerjasama dengan MKKS Se Provinsi Lampung. *Jurnal Komputasi*, 10 (2)

Herlinawati, H., Marwa, M., & Syahdan, S. 2022. Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Penggunaan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) bagi Guru Madrasah Aliyah Darul Muqomah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1 (12), 2493-2500.

Istiqomah, I., Hariani, L.S., & Afian, A. 2018. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya, Motivasi Dan Minat Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE), 3 (2)*

Mufida, A., & Mawardi Effendi, Z. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen,* 2 (4).

Putri, K.H., Zakso, A., & Salim, I. 2019. Pengaruh Solidaritas Teman Sebaya terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa SMA Negeri 2 Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8 (3)

Syahdan, Syahdan, Herlinawati Herlinawati, and Marwa Marwa. 2021. Learning Media and Strategies Used by English Students in Practice Teaching during the Pandemic, *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 12 (2), 107–16 <https://doi.org/10.26877/eternal.v12i2.9295

Syahdan, S., Marwa, M., & Herlinawati, H. 2022. English Teachers' Readiness in ICT Applications for 21st Century Learning. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 20–30. https://doi.org/10.35931/am.v61.835




Correspondence: Reni Farwitawati; Email: reni@unilak.ac.id